ABSTRAK

Puspa W.Suhaerlin dengan judul "analisis rasio kredit bermasalah pada PT.Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung". Dibawah bimbingan Lita Wulantika, SE., M. Si

Kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja tidak melakukan pembayaran. Kredit bermasalah pada PT. Bank BJB disebabkan oleh beberapa faktor yaitu dari pihak perbankan dan dari pihak nasabah.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah Untuk mengetahui perkembangan kredit yang bermasalah, faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah, menganalisis penanganan kredit bermasalah pada PT. Bank BJB Kantor Cabang Suci Bandung.

Metode yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Sementara teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan teknik studi kepustakaan dan studi lapangan.

Perkembangan kredit bermasalah yang terjadi pada PT. Bank BJB rata-rata mengalami kenaikan, maka fenomena yang diangkat dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2009 semester II dikarenakan pada semester II tersebut terjadi jumlah persentase *non performing loan* yang sangat tinggi yaitu sebesar 2.24% disebabkan karena nasabah banyak yang meminjam kredit pada Bank BJB tetapi bank tidak melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap calon debitur yang akan menerima kredit sehingga kredit bermasalah meningkat.

Bank BJB perlu membuat kebijakan untuk menangani kredit bermasalah dan sebelum kredit diberikan pihak bank harus memperhatikan kriteria calon nasabah dan pihak bank sebaiknya harus mempunyai system manajemen yang baik, agar menghindari terjadinya kredit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah harus secara hati-hati agar kredit yang ditangani bejalan dengan lancar.

Kata Kunci : Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan*)